



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH:

LUSIYANA

12170324048

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lusi Yana
 NIM : 12170324048
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Delay*, *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Audit Tenure* Terhadap Auditor *Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 130707014

DEKAN



Dr. H. Mulyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M, Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lusi Yana
 NIM : 12170324048
 Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Fakultas : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Delay*, *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Audit Tenure* Terhadap Auditor *Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca

NIP. 19780808 200710 1 003

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718 202012 2 018



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lusi Yana
NIM : 12170324048
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 5 Agustus 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh Audit delay, Audit Fee, Ukuran Perusahaan, Komite
Audit Dan Audit Tenure terhadap Auditor switching (studi
Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan


Lusi Yana
NIM.12170324048





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP AUDITOR

SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)

OLEH:

LUSIYANA
NIM. 12170324048

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit delay, audit fee, ukuran perusahaan, komite audit dan audit tenure terhadap auditor switching pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2024. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode penelitian 2021-2024. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (logistic regression) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa audit fee, ukuran perusahaan, komite audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Namun audit delay dan audit tenure memiliki pengaruh terhadap auditor switching.

Kata Kunci: *Audit Delay*, *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Audit Tenure* Terhadap Auditor Switching



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT DELAY, AUDIT FEE, COMPANY SIZE, AUDIT COMMITTEE AND AUDIT TENURE ON AUDITOR SWITCHING

(Empirical Study on State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024)

BY:

LUSI YANA
NIM. 12170324048

This study aims to determine the effect of audit delay, audit fee, company size, audit committee and audit tenure on auditor switching in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The sample of this study was obtained using a purposive sampling technique, so that 10 companies were obtained as samples with a research period of 2021-2024. So the data used in this study is secondary data. The data analysis method in this study uses several statistical tests, namely descriptive statistical analysis and logistic regression analysis for hypothesis testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 program. In this study it was found that audit fees, company size, audit committee and audit committee did not affect auditor switching. However, audit delay and audit tenure have an effect on auditor switching.

Keywords: *Audit Delay, Audit Fee, Company Size, Audit Committee and Audit Tenure on Auditor Switching.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, serta shalawat beserta salam dipersembahkan kepada utusan terakhir Allah SWT, Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024”

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya diperlukan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristemewa kepada cinta pertama penulis yaitu Abah Nazaruddin, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak berpendidikan tinggi, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi anak perempuan yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, hingga penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menyelesaikan skripsi ini dengan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi, Terimakasih Abah.

2. Teristimewa kepada Wanita hebatku, panutanku, pintu surgaku yakni Ibunda Jamilah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Allah SWT untuk anak perempuannya ini, Terimakasih ibunda atas kasih sayang yang diberikan selama ini hingga mampu membuat penulis menjadi anak yang mandiri dan berdiri sendiri dengan penuh keyakinan atas ambisi untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 11. Ibu Rimet. SE, MM, Ak.CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
 13. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik berupa waktu, tenaga, kerjasama dari pihak-pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada:

1. Keluarga besar penulis tercinta, abang Zamiri, Syamsyul Hadi, Evrison, Kepada Kakak Tercinta Tuti Alawiyah, Gusna Irda Wati dan Mayan Sari Hasibuan Dan Adik Tercinta Harum Salsabila serta ponakan ponakan tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga tetap semangat mengejar impian dan cita-cita penulis serta bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Untuk sahabat tercinta yang telah menemani dari SMA sampai perkuliahan yaitu Miftahhul Jannah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama dari Try Helviansyah. Terima Kasih telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan awal perkuliahan hingga proses penulis menyusun skripsi ini. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihannya, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untung pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan
4. Untuk Sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu mendukung dan telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, Nada Fitra Syasmi, Adelia Putri Nur Iman, Atikah wahyu lillah, Rike Mariyanti Putri Adrina, Eka Salsabil Prilia dan Lusi Septi Adryan yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat dari awal kuliah dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

5. Untuk sahabat dan teman tercinta yang menemani dari SMA sampai perkuliahan yakni Sri Rahmadhani Dar dan Nadya Ulhasna yang setia memberi dukungan terbaiknya.
6. Untuk teman-teman tercinta yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan, Teman-teman dari kelas Akuntansi B dari semester 1-5 yang telah berjuang bersama sama, dan teman-teman kelas Konsentrasi Audit B yang sangat berkesan walaupun hanya semester 6 dan 7
7. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri. Lusi Yana. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih, semoga bantuan dan jasa yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Kesempurnaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Table of Contents

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistem Penulisan.....	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Agensi	16
2.1.2 Auditor Switching	20
2.1.3 Audit Delay	23
2.1.4 Audit fee	24
2.1.5 Ukuran Perusahaan	26
2.1.6 Komite Audit.....	27
2.1.7 Audit Tenure	28
2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Auditor Switching.....	29
2.1.9 Peraturan Pemerintah Tentang Auditor Switching	31
2.1.10 Bursa efek Indonesia.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1. Desain Penelitian	47
3.2 Populasi Dan Sampel.....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.4 Metode Pengumpulan Data	50
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	51
3.6 Metode Analisis Data	57
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Umum Objek penelitian	62
1. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	62
2. Gambaran Umum Sampel Penelitian	63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.3 Metode Analisis Regresi Logistik	66
4.3.1. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	66
4.3.2. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	67
4.3.3. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	68
4.3.4. <i>Classification Table</i>	69
4.4. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)	70
4.5 Pembahasan.....	73
4.5.1 Pengaruh <i>audit delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	73
4.5.2 Pengaruh <i>audit fee</i> terhadap <i>auditor switching</i>	75
4.5.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>auditor switching</i>	76
4.5.4 Pengaruh komite audit terhadap <i>auditor switching</i>	77
4.5.5 Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap <i>auditor switching</i>	78
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
5.1 KESIMPULAN.....	81
5.2 SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Daftar Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Daftar Populasi Dan Sampel	49
Tabel III.2 Daftar Sampel Penelitian.....	50
Tabel IV. 1 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	63
Tabel IV. 2 Hasil Uji Analisi Statistik Deskriptif.....	64
Tabel IV. 3 Hasil Uji Keseluruhan model	66
Tabel IV. 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.6 Hasil Uji Klasifikasi Tabel.....	69
Tabel IV.7 Hasil Uji T	71
Tabel IV.8 Hasil Rekapitulasi Uji T	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	40
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja sebuah perusahaan (Nurlita, 2024). Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi (Novius, 2023). Dalam menyajikan laporan keuangan yang wajar dan dapat dipercaya, maka diperlukan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui seorang auditor yang independen. Auditor dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan sikap independensi yang tinggi demi menjaga kepercayaan para pemakai yang mengandalkan laporan mereka. Oleh karena itu, independensi auditor diperlukan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan laporan keuangan (Azari & Purwanto, 2022). Laporan audit yang dihasilkan berupa pendapat atau opini audit yang merupakan hal penting bagi pemakai laporan keuangan karena memberikan kepastian atas laporan keuangannya.

Auditor merupakan seseorang yang memiliki keahlian dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Seorang auditor harus mempunyai sikap independensi dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi artinya tidak mudah dipengaruhi dan bersikap netral oleh pihak manapun karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, pada faktanya seringkali auditor menghadapi kesulitan dalam menjaga independensinya, hal ini biasanya muncul dikarenakan auditor sering menjalin kerja sama dalam waktu jangka Panjang dengan klienya, yang dapat merusak independensi bagi auditor.

Auditor switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan pada masa tertentu yang sedang melakukan penugasan audit disebuah perusahaan. Pergantian auditor secara umum dapat terjadi secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor yang dilakukan perusahaan klien secara *mandatory* adalah pergantian auditor yang dilakukan karena adanya unsur kewajiban untuk mentaati peraturan pemerintah yang berlaku (Darussalam, 2019). Sedangkan pergantian auditor secara *voluntary* adalah pergantian yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara suka rela dan bukan ada peraturan wajib dari pemerintah (Diksi et al., 2021).

Pergantian *auditor switching* secara *voluntary* juga berisiko terjadinya tindak kecurangan. pada kasus manipulasi laporan keuangan yang menjerat PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang berawal dari dua komisaris yang enggan menandatangani hasil laporan keuangan pada tahun 2018, karena PT Garuda Indonesia Tbk diduga memanipulasi pos pendapatan yang seharusnya berada di pos piutang, sehingga PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mendapatkan laba yang sangat tinggi \$5,01 juta yang seharusnya rugi \$244,95 juta (kontan.co.id)

Namun hasil audit yang dilakukan oleh AP Kasner memberi opini WTP. Hal ini semakin mencuat ketika diketahui PT Garuda Indonesia Tbk sebelumnya (2009-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016) menggunakan KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) dan tahun berikutnya menggunakan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) yang sama sama Big four juga. Namun ditahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk mengganti ke KAP lebih rendah yaitu KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (Big 5) pada laporan keuangan tahun 2018 (cnbcindonesia.com)

Adanya kasus ini membuat Kementerian Keuangan meninjau kembali hasil laporan keuangan PT Garuda tahun 2018. Hasil yang ditemukan Kementerian Keuangan ialah AP Kasner telah melanggar SA perihal pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material (315), SA perihal kurang cukup bukti audit (500), SA perihal mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan (560). Sanksi yang diberikan untuk AP Kasner yaitu dicabut izin auditor selama 1 tahun sedangkan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan diberi surat peringatan (SP) dan memiliki keharusan untuk memperbaiki Sistem Pengendalian Mutu (SPM) pada Kantor Akuntan Publik terkait, serta di reviu langsung oleh BDO International. (kemenkeu.go.id)

Setelah kejadian ini PT Garuda Indonesia Tbk mengganti AP Kasner (BDO international) ke auditor yang lebih tinggi AP Daniel (PwC). Fenomena yang telah terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk merupakan penyebab pergantian auditor *voluntary* yang terjadi akibat kesalahan oleh akuntan publik (auditor) dalam memberikan opini dalam laporan keuangan, maka hal ini disebut dengan kegagalan audit (*audit failure*). Faktor dari perusahaan (internal) yang kurang transparan juga membuat susah nya auditor menggali bukti atau informasi tentang perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Fenomena yang terjadi di PT Wika Laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) untuk tahun buku 2023 menjadi sorotan nasional setelah ditemukan adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian pencatatan sebesar Rp 803,2 miliar. Angka ini terungkap dalam laporan audit independen yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang

merupakan bagian dari jaringan internasional RSM Indonesia. Audit tersebut ditandatangani oleh Benny Andria, akuntan publik yang bertanggung jawab atas opini audit terhadap laporan keuangan konsolidasian WIKA dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 (financial.com)

Penyimpangan ini bukan berasal dari nilai laba, melainkan merupakan angka yang tidak sesuai dengan fakta keuangan yang sebenarnya, yang bisa mencakup pencatatan pendapatan, kewajiban, atau aset yang tidak semestinya. Hal ini menjadi sangat krusial karena pada saat yang sama, PT Wika melaporkan kerugian bersih sebesar Rp 7,13 triliun untuk tahun 2023, sehingga dugaan manipulasi ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai integritas laporan keuangan yang dipublikasikan kepada pemegang saham, publik, dan otoritas pasar.

Sehingga PT Wika mengganti Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ke KAP Tanudiredja, wibasna, rintis & rekan mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat tata kelola, akuntabilitas, dan independensi proses audit.

Indonesia termasuk negara yang menetapkan kewajiban rotasi kantor akuntan dan mitra audit secara berkala. Pemerintah telah mengatur Peraturan negara mengenai rotasi pemeriksa berlaku. Hal ini sudah diatur pada Peraturan terbaru mengenai *auditor switching* di Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang mulai berlaku pada 11 Juli 2023 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 9 Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Pembatasan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik menyebutkan dalam Pasal 8 (1), bahwa entitas wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan berturut-turut. Entitas dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah melewati masa jeda selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut. POJK ini merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 13/POJK.03/2017, dengan tujuan memperkuat integritas laporan keuangan di industri jasa keuangan melalui peningkatan peran manajemen dan akuntan publik. Auditor dianggap menjadi pihak ketiga lantaran diketahui memiliki perilaku yang kuat dan independen pada menilai kewajaran dan kebenaran output pelaporan keuangan perusahaan yang sebagai suatu agunan bagi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

Faktor pertama yang mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh seorang auditor dalam menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup tahun sampai tanggal opini audit diserahkan dan ditandatangani (Ruroh & Rahmawati, 2016). Semakin lama *audit delay*, semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang diaudit.

Menurut (Silin, 2020) dan (Stevani & Siagian, 2020) menyatakan bahwa *audit delay* memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*. karena Semakin lama waktu yang digunakan oleh akuntan publik dalam melaksanakan tugas auditnya

maka peluang perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin tinggi dan memicu perusahaan melakukan *auditor switching*. Berbeda dengan hasil penelitian (Bakar & Syofyan, 2023) dan (Mardasari, 2020) menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*..

Faktor kedua yang mempengaruhi *auditor switching* yakni *audit fee*. Audit fee merupakan Imbalan yang diperoleh dari pendapatan jasa audit, baik yang sedang maupun telah diselesaikan, dilakukan dengan besaran bayaran yang beraneka ragam, Salah satu faktor utama yang memengaruhi besarnya imbalan adalah tingkat kesulitan tugas yang dihadapi oleh auditor selama proses audit (Muslimah & Pohan, 2022). Audit tersebut biasanya bertujuan untuk memeriksa dan menilai laporan keuangan perusahaan guna memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta bebas dari salah saji material.

Menurut (Aulia Najwa & Syofyan, 2020) dan (Widnyani & RM, 2018) menyatakan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*, karena Semakin tinggi *audit fee* yang diajukan dan fee menyebabkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Berbeda dengan hasil penelitian (Fauziah et al., 2023) dan (Stevani & Siagian, 2020) menyatakan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena Perusahaan beranggapan bahwa auditor atau KAP yang bertugas selama ini berkompeten dalam melaksanakan tugasnya dan merasa puas terhadap hasil audit yang diberikan, sehingga perusahaan mempertimbangkan untuk tidak melakukan *auditor switching* walaupun fee yang ditawarkan oleh auditor atau KAP tersebut cenderung tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *auditor switching* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dikaitkan dengan keuangan perusahaan. Perusahaan yang besar dinilai memiliki kompleksitas usaha yang tinggi sehingga perusahaan cenderung akan memilih akuntan publik yang berasal dari KAP yang berkompeten (Big Four)(Mardasari, 2020) Klien dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong Big-four, sedangkan emiten dengan total aset besar tetap memilih KAP Big-four sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya. Perusahaan yang semakin besar membutuhkan auditor dengan reputasi yang lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan shareholders. Rasionalisasinya, ukuran perusahaan harus sesuai dengan reputasi auditor dan jenis layanan yang dibutuhkan (Fauziyyah et al., 2019).

Menurut penelitian (Mardasari, 2020) dan (Pratiwi & Muliarta RM, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *auditor switching* karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab manajemen terhadap investor yang akan mendorong dilakukannya pergantian auditor dengan auditor dengan auditor yang lebih berkualitas dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Berbeda dengan penelitian (Taufik Hidayatulloh & Moermahadi Soerja Djanegara, 2022) dan (Naili & Primasari, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena pada perusahaan besar pada umumnya lebih baik dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan ukuran perusahaan secara langsung akan memberikan cerminan tinggi atau rendahnya aktivitas operasi perusahaan. Tetapi untuk hasil pengujian yang

tidak berpengaruh signifikan memberikan bukti bahwa tingginya aktivitas perusahaan tetap dapat ditangani oleh auditor untuk melakukan jasa audit pada perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan *auditor switching*.

Faktor keempat yang mempengaruhi pergantian auditor yaitu komite audit. Komite audit adalah salah satu aspek implementasi *Good Corporate Governance* yang mempunyai fungsi dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja auditor dengan menetapkan auditor eksternal. Komite audit juga diharapkan bisa menjaga suatu keindependisian auditor untuk mengurangi konflik yang membuat terjadinya pergantian auditor (Mardasari, 2020). Komite ini memiliki peran penting dalam menjaga integritas informasi keuangan dan memastikan bahwa perusahaan menjalankan tata kelola yang baik. Biasanya, komite audit terdiri dari anggota dewan komisaris yang independen dan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan.

Menurut penelitian (Baskara Putratama Arta et al., 2021) dan (Fenadi, 2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *auditor switching* karena Komite audit yang lebih besar juga memungkinkan untuk memperhatikan reputasi auditor. Semakin efektif komite audit, maka komite audit akan menunjuk auditor eksternal yang berkualitas (Auditor Big Four). Berbeda dengan penelitian (Fauziah et al., 2023) dan (faddhilla raudhatul jannah, 2024) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena pergantian auditor tidak hanya disebabkan karena jumlah anggota komite audit yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan yang rendah. Namun, dalam pemilihan anggota audit, setidaknya memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor terakhir mempengaruhi *auditor switching* adalah *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk bekerja dengan perusahaan kliennya. *Audit tenure* dapat dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit (Djamil & Sigolgi Aziza, 2024). Pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai masa perikatan guna mencegah terjadinya skandal akuntansi di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hukum di Indonesia yang mengatur jangka waktu kerja audit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.13/POJK.03/2017 yang mengatur "Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan". Berdasarkan peraturan tersebut, akuntan publik hanya diperbolehkan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan secara berkelanjutan paling lama selama 3 tahun buku atau tahun kerja. Karena adanya kerja sama erat antara auditor dan klien, peraturan tersebut dibuat untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya penipuan (Hidayati & Djamil, 2024).

Menurut penelitian (Maemunah & Nofryanti, 2019) dan (Kirana et al., 2022) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching* karena Perikatan yang terlalu lama antara KAP dan perusahaan dapat mengganggu independensi auditor hubungan yang terlalu dekat dapat menurunkan kredibilitas audit, sehingga hasilnya kurang dapat diandalkan, hal ini mendorong perusahaan untuk mengganti auditor guna menjaga kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Bakar & Syofyan, 2023) dan (Yanti & Tanto, 2022) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena Tingginya rendahnya *audit tenure* tidak dapat mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*, karena terdapatnya faktor lain seperti kecocokan auditor dengan

perusahaan yang berarti dapat menguntungkan kedua belah pihak sehingga mempermudah auditor untuk mendapatkan informasi karena telah memiliki kepercayaan dari perusahaan

Penelitian ini mengenai *auditor switching* telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan ketidakseragaman. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dari penelitian Rahayu Surya Bakar dan Efrizal Syofyan (2023) dengan judul pengaruh *audit tenure*, komite audit, dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel *audit fee*, ukuran perusahaan, dan perbedaan sektor serta tahun penelitian yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2024.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching* yaitu *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit, dan *audit tenure*. Karena hal tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “**PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT FEE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024).**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah, *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
2. Apakah, *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
4. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
5. Apakah, *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?

UIN SUSKA RIAU

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang di uraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
5. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dan kegunaan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang audit, khususnya terkait penelitian yang tengah dilakukan mengenai pengaruh *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada *auditor switching* yang telah dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi akuntan publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akuntan publik untuk mempertahankan kualitas audit dengan menjaga independensi, integritas, serta meningkatkan kompetensi dan sikap skeptis. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman bahwa fenomena *auditor switching* bukan hanya sekadar pergantian auditor, tetapi melibatkan berbagai faktor yang dapat memengaruhinya, seperti variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Sistem Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tinjauan pustaka yang menjadi dasar teoritis dalam penelitian. Tinjauan pustaka ini akan membahas topik pengaruh pengaruh *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching* (studi empiris pada perusahaan bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia 2021-2024). Bab ini juga akan membahas penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini, serta menguraikan kerangka berpikir dan pembentukan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, termasuk penjelasan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, proses pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) memperkenalkan tentang teori agency yang menjelaskan adanya kontrak antara principal dan agen. Pihak *principal* (pemegang saham) adalah pihak yang memberikan mandat kepada *agent* (manajer) untuk melakukan kegiatan atas nama prinsipal dengan kapasitas sebagai pengambil keputusan. Pada saat pemegang saham menunjuk manajer sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka muncul hubungan keagenan antara keduanya. Klien adalah orang yang dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan, memberikan instruksi kepada kontraktor untuk melaksanakan semua tugas atas nama klien. Manajer mengemban tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan kepentingan pemegang saham (Ermansyah, restika, 2021). Auditor berperan sebagai penghubung untuk mengatasi perbedaan kepentingan tersebut. Auditor menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajer dengan meninjau laporan keuangan tahunan. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan wajar sesuai dengan standar yang berlaku.

Menurut Reschiwati & Syifa, (2023) hubungan agen dapat menyebabkan masalah keagenan, tugas agen dan prinsipal terpisah. Hubungan agen dapat menyebabkan asimetri informasi, manajer biasanya menyimpan informasi tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi keuangan klien yang sesungguhnya. Asimetri informasi mempunyai dua tipe sebagai berikut:

1. *Moral hazard* adalah masalah yang timbul saat seorang manajer mengabaikan hal yang ditentukan di dalam perjanjian kerja
2. *Adverse selection* terjadi ketika prinsipal tidak dapat menentukan apakah pilihan agen dipengaruhi oleh informasi yang benar-benar diterima atau karena kelalaian agen dalam menjalankan kewajibannya.

Manajer lebih mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan perusahaan, sehingga perlu melibatkan pihak ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang independen (Dewi & Muliati, 2021). Dengan demikian, auditor Sebagai pihak independen, auditor bertugas mengawasi direktur pelaksana dengan meninjau laporan keuangan tahunan. Auditor bertanggung jawab memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Konflik keagenan muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Oleh karena itu, dengan diberikan wewenang tersebut, manajemen (agen) diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang informatif dan relevan. Hal tersebut menimbulkan adanya berbagai konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dengan manajemen (agent), yang mana para pemegang saham (principal) menginginkan suatu laporan keuangan yang menarik akan tetapi pihak manajemen (agent) menginginkan sesuatu yang lebih dari pemegang saham. (Muslimah & Pohan, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori keagenan didasarkan pada tiga asumsi utama tentang sifat manusia: kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan pribadi, keterbatasan rasionalitas dalam mempersepsikan masa depan, dan kecenderungan untuk menghindari risiko. Konflik sering kali muncul akibat hubungan kontraktual antara manajer dan pemegang saham, karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Sebagai individu yang berorientasi pada kepentingan pribadi, manajer dan pemegang saham cenderung berfokus pada keuntungan bagi diri mereka masing-masing. Bagi pemegang saham, tujuan utama adalah memperoleh tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

Teori agensi dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dimana *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan komite audit, dan *audit tenure*, dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*

Audit delay adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa serta memicu reaksi dari para investor. Untuk menghindari penurunan kepercayaan terhadap perusahaan, ada kecenderungan perusahaan mengganti auditor dengan harapan auditor baru dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami *audit delay* pada tahun sebelumnya memiliki peluang lebih besar untuk melakukan pergantian auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara *agen* (manajemen) dan *prinsipal* (pemegang saham) sering kali menimbulkan konflik kepentingan, karena agen dapat bertindak untuk kepentingan pribadi yang tidak selaras dengan kepentingan prinsipal. Untuk mengurangi risiko keagenan, diperlukan pengawasan melalui audit eksternal. *Audit fee* dipengaruhi oleh tingkat risiko keagenan, kompleksitas perusahaan, dan kebutuhan pengawasan prinsipal. Semakin besar risiko dan kompleksitas, semakin tinggi *audit fee*, karena auditor harus melakukan prosedur yang lebih mendalam untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

Ukuran perusahaan besar cenderung berupaya meningkatkan profitabilitas karena memiliki tanggung jawab yang signifikan, terutama kepada pemegang saham (prinsipal). Sebagai pihak yang menyediakan modal, prinsipal tentu mengharapkan keuntungan berupa dividen dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan. Sementara itu, agen atau manajemen juga menginginkan insentif yang sesuai dengan kinerjanya. Namun, tantangan muncul ketika terjadi asimetri informasi antara prinsipal dan agen, yang dapat menimbulkan ketidakselarasan kepentingan. Oleh karena itu, peran auditor menjadi penting untuk mengurangi risiko akibat ketidakseimbangan informasi tersebut..

Komite audit berperan sebagai pengawas independen yang menjembatani kepentingan agen dan prinsipal. Dengan memastikan transparansi laporan keuangan, memantau kinerja manajemen, dan mengawasi hubungan dengan auditor eksternal, komite audit membantu mengurangi asimetri informasi antara kedua pihak. Keberadaan komite audit yang efektif meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen sekaligus mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit tenure, yaitu lamanya hubungan kerja antara auditor dan perusahaan, dapat memengaruhi efektivitas pengawasan terhadap agen. Di satu sisi, masa kerja auditor yang panjang memungkinkan auditor memahami lebih baik operasional perusahaan, sehingga meningkatkan kualitas audit. Namun, di sisi lain, hubungan yang terlalu lama berpotensi menurunkan independensi auditor akibat kedekatan dengan agen. Prinsipal menginginkan pengawasan yang objektif dan transparan, sehingga pengaturan *audit tenure* sering menjadi perhatian untuk memastikan auditor tetap independen dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan, guna menjaga kepercayaan prinsipal terhadap agen.

2.1.2 Auditor Switching

Auditor switching adalah pergantian auditor serta Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan tugas audit pada sebuah perusahaan klien yang bertujuan untuk meningkatkan independensi. Menurut Deliana et al., (2021) *auditor switching* merupakan suatu tindakan penting yang dilakukan oleh perusahaan klien untuk memutuskan beralih auditor atau kantor akuntan publik yang baru dalam hal melakukan penugasan audit bagi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan independensi antara Kantor Akuntan Publik dengan perusahaan klien. *Auditor switching* salah satu solusi untuk menjaga independensi dan kualitas auditor sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dipercaya oleh public (Suryandari & Kholipah, 2019).

Secara umum ada dua jenis *auditor switching* yakni *auditor switching* yang bersifat wajib (*mandatory*) dan *auditor switching* yang bersifat sukarela (*voluntary*) (Rizka & Aswad, 2024) Hal ini sudah diatur pada Peraturan terbaru mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor switching di Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang mulai berlaku pada 11 Juli 2023 (OJK, 2023).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pembatasan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik menyebutkan dalam Pasal 8 (1), bahwa entitas wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan berturut-turut.

Entitas dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah melewati masa jeda selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

POJK ini merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 13/POJK.03/2017, dengan tujuan memperkuat integritas laporan keuangan di industri jasa keuangan melalui peningkatan peran manajemen dan akuntan publik. Auditor dianggap menjadi pihak ketiga lantaran diketahui memiliki perilaku yang kuat dan independen pada menilai kewajaran dan kebenaran output pelaporan keuangan perusahaan yang sebagai suatu agunan bagi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya

Auditor switching adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditor, baik karena kewajiban berdasarkan peraturan maupun secara sukarela. Pergantian auditor wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*) dapat

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan berdasarkan pihak yang menjadi pusat perhatian terkait isu independensi auditor. *Auditor switching* dapat bersifat wajib (*mandatory*) ataupun sukarela (*voluntary*), apabila pergantian auditor tersebut terjadi karena sukarela, perhatian utama yakni pada sisi klien, Jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor (Styaningsih, 2023)

2.2.1 faktor faktor *auditor switching*

Pergantian auditor dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor .faktor tersebut dapat berasal dari klien dan auditor. Mardiyah (2002) dalam Susanti (2014) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan perusahaan berpindah KAP, yakni:

1. Faktor klien (*Client-related factors*) seperti: kesulitan keuangan (*financial distress*, manajemen yang gagal, pergantian *ownership*, *initial public offering* (IPO), ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.
2. Faktor auditor (*Auditor-related factors*) seperti: fee audit dan kualitas audit

Auditor switching juga dapat terjadi karena dua hal yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat klien. Sedangkan menurut Halim (2008) dalam Salim (2014) *auditor switching* disebabkan oleh adanya merger antara dua Kantor Akuntan Publik yang berbeda, ketidakpuasan terhadap Kantor Akuntan Publik yang terdahulu dan merger antara dua perusahaan yang sebelumnya diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang berbeda.

2.1.3 Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit, yaitu rentang waktu antara tanggal penutupan buku tahunan perusahaan dan tanggal penerbitan laporan audit. (Rante & Simbolon, 2022). *Audit delay* yang melebihi batas yang ditentukan dapat mengakibatkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Hal ini dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dan menimbulkan keraguan dari investor untuk menanamkan modal serta dari kreditur untuk memberikan pinjaman modal. Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses melakukan pengukuran dan penilaian atas kinerja perusahaan. laporan keuangan perlu disajikan dengan tepat waktu agar memberikan informasi yang didalam laporan keuangannya bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan. Karena laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil putusan, laporan keuangan harus melalui auditing sebelum dipublikasikan kepada publik. Proses audit memerlukan waktu sampai laporan keuangan dapat dipublikasikan. Jangka waktu ini disebut *audit delay*. Jika suatu informasi yang diberikan terlambat maka menjadi informasi yang tidak relawvan yang dapat mempengaruhi kualitas informasi, dan jika informasi yang digunakan tidak relavan maka informasi tersebut tidak bermanfaat bagi pengambil Keputusan.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan faktor penting bagi kegunaan laporan keuangan, terlebih bagi perusahaan-perusahaan yang sahamnya dijual di pasar Bursa (saham). dan bagi pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan –perusahaan tersebut dapat diganjar dengan sanksi denda dan menghentikan sementara (suspensi) perusahaan. Kemudian Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia membuat aturan dengan Nomor 29/ POJK.04/ 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau tentang Penyampaian Laporan Tahunan yang menyatakan bahwa Emiten atau 3 tentang penyampaian laporan tahunan pasal 7 ayat 1 menyatakan perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila ada pihak yang melanggar peraturan tersebut, dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan tersebut.

2.1.4 Audit fee

Audit fee merupakan biaya yang dibayarkan perusahaan kepada akuntan publik sebagai imbalan atas jasa audit yang diberikan. Besarnya *audit fee* dapat bervariasi tergantung pada tingkat risiko dan kompleksitas layanan yang diberikan. Penetapan *audit fee* mengacu pada honorarium yang dikenakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada perusahaan berdasarkan jasa audit yang telah dilaksanakan oleh auditor. (Fauziah et al., 2023). *Fee audit* merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung pada resiko penugasan, kompleksitas pekerjaan (Identiti, 2023). Audit fee dapat ditentukan juga berdasarkan kesepakatan KAP kepada perusahaan klien berdasarkan ruang

lingkup audit seperti waktu yang dibutuhkan, jenis audit yang diberikan dan jumlah staf. Kesepakatan antara KAP dengan perusahaan berupa negosiasi mengenai *audit fee* yang akan diberikan kepada auditor. Besaran *audit fee* mempengaruhi terhadap kualitas audit perusahaan tersebut. Di dalam negosiasi ini akan terjadi penawaran harga dari KAP kepada perusahaan, kemudian akan terjadi kesepakatan jika kedua belah pihak menyetujuinya, biaya audit merupakan salah satu unsur terpenting dalam prosedur audit (Sari & Irfan, 2023).

Menurut Faridah & Kalanjati, (2024) menyatakan bahwa Audit fee merupakan pembayaran yang diberikan klien kepada akuntan publik sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dalam bentuk jasa. Besarnya imbalan jasa audit (*audit fee*) di Indonesia sendiri secara resmi sudah diatur dalam Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan masih berpedoman pada Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008. Perusahaan juga harus melaporkan dan mengungkapkan besarnya *audit fee* yang dibayar dalam Laporan Tahunan perusahaan seperti yang sudah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang kewajiban pengungkapan imbalan jasa (*audit fee*) atas jasa audit. Pengungkapan *audit fee* merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari potensi eksternalitas, karena *audit fee* merupakan ukuran yang baik untuk kualitas audit (Saputra & mifta, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

© Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

- © Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

- © Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

- © Hak cipta milik UN Suska Riau
2.1. kap sen mer Sen Kar per ditu dan kon yan pen mer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

c. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar/tahun.

2.1.6 Komite Audit

Komite audit adalah salah satu aspek implementasi *Good Corporate Governance* yang mempunyai fungsi dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja auditor dengan menetapkan auditor eksternal. Komite audit juga diharapkan bisa menjaga suatu keindependisian auditor untuk mengurangi konflik yang membuat terjadinya pergantian auditor. Berdasarkan tujuan tersebut, kemudian dapat disimpulkan maka setiap komite audit dituntut untuk mempunyai karakteristik seperti: bersikap dan berpikir independen, memberikan komitmen waktu untuk tugas-tugasnya, mempunyai keahlian yang memadai, dan memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan andal(Mardasari, 2020).

Komite Audit adalah bagian dari dewan direksi yang bertanggung jawab untuk mengawasi aspek keuangan dan kepatuhan suatu perusahaan. Komite ini berfungsi memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi, serta meninjau kinerja auditor internal dan eksternal. Selain itu, Komite Audit mengawasi manajemen risiko dan kepatuhan terhadap

hukum serta peraturan yang berlaku, sambil memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan berjalan efektif. Dengan anggota yang umumnya memiliki keahlian di bidang keuangan, komite ini berperan penting dalam menjaga integritas keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Berlandaskan regulasi yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 55 /POJK.04/2015, bahwa untuk kriteria membentuk anggota komite audit dijelaskan pada pasal 4 dan 5 yang menyatakan hendaklah sekurang-kurangnya 3 orang anggota diantaranya diketuai oleh komisaris independen dan berasal dari luar perusahaan (independen). Serta pasal 7 yang menyatakan komite audit harus memiliki minimal satu orang yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Anggota komite audit diwajibkan memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang berhubungan dengan layanan jasa atau aktivitas usaha perusahaan, proses auditing, management risk, dan regulasi dalam undang-undang di sektor Pasar Modal serta peraturan undang-undang seperti OJK dan terkait lainnya.

2.1.7 Audit Tenure

Audit tenure merupakan lama masa perikatan audit antara auditor dengan klien untuk melakukan jasa audit yang disepakati sebagai jangka waktu hubungan antara auditor dengan klien (Bakar & Syofyan, 2023). *Audit tenure* adalah lamanya penugasan antara auditor dan klien, diukur dalam satuan tahun. Pemerintah merevisi aturan pergantian auditor pada PP Nomor 20 Tahun 2015 pada pasal 11 ayat (1) yang menyebutkan bahwa KAP (Kantor Akuntan Publik) tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit perusahaan. Dalam peraturan baru ini hanya AP (Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik) saja yang dibatasi masa auditnya yaitu selama 5 (lima) tahun berturut- turut, setelah AP (Akuntan Publik) melakukan audit selama 5 (lima) tahun buku maka AP (Akuntan Publik) tersebut diharuskan untuk memutuskan (cutting off) masa auditnya pada perusahaan tersebut selama 2 (dua) tahun. Kemudian barulah AP (Akuntan Publik) dapat melakukan audit kembali pada perusahaan tersebut setelah masa 2 (dua) tahun tersebut.

Audit tenure adalah jangka waktu perikatan antara kantor akuntan publik (KAP) dengan suatu entitas terkait dengan pemberian jasa audit yang disepakati. Isu mengenai *audit tenure* biasanya dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor. Semakin lama masa perikatan (tenure) KAP dengan klien akan membuat seorang auditor masuk ke dalam hubungan kekerabatan yang erat dimana hubungan tersebut dapat merusak independensi auditor (Kirana et al., 2022).

2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Auditor Switching

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai pedoman hidup manusia, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah. Al-Qur'an juga memuat ayat-ayat yang mengajarkan pentingnya menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya serta menjalankan pekerjaan secara adil dan jujur. Sejalan dengan prinsip tersebut, klien dalam pemilihan auditor memiliki hak untuk memilih auditor dengan tingkat independensi yang tinggi dan memastikan pelaksanaan audit dilakukan secara tepat waktu. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini. Berikut ini surah Al-qur'an jika dihubungkan dengan audit adalah surah An-Nisa' ayat 58 dan surah Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Q.S An-Nisa :58)

Ayat tersebut mengajarkan tentang kewajiban menyampaikan amanat kepada pihak yang berhak menerimanya, yaitu mereka yang memiliki keahlian di bidangnya. Dalam konteks pemilihan auditor, hal ini berarti klien memiliki hak untuk memilih auditor yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Jika klien merasa kurang puas atau tidak cocok dengan kinerja auditor, klien berhak menggantinya dengan auditor lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:” “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al-Maidah:8)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat ini dapat Dari ayat ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa Allah SWT selalu mengajarkan umat-Nya untuk menegakkan kebenaran dan berlaku adil. Bila kita hubungkan dengan dunia auditing, hal ini mengajarkan bahwa seorang auditor harus memegang teguh prinsip kebenaran sepanjang proses audit. Dengan kata lain, auditor wajib melaporkan setiap ketidakwajaran yang ditemukan selama audit, tanpa menyembunyikan kesalahan, sekecil apapun itu.

2.1.9 Peraturan Pemerintah Tentang Auditor Switching

Pergantian auditor secara *mandatory* merupakan pergantian auditor yang dilakukan karena adanya unsur kewajiban untuk menaati peraturan pemerintah yang berlaku, yang telah diatur dalam peraturan pemerintah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik pasal 3 ayat (1) dimana dijelaskan bahwa sebuah KAP hanya boleh memberikan jasa audit pada suatu entitas paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan seorang Akuntan Publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.

Kemudian peraturan ini mengalami pembaruan oleh pemerintah pada tahun 2015 dengan mengeluarkan peraturan baru yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik pasal 11 ayat (1) yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku untuk seorang Akuntan Publik yakni selama 5 tahun buku berturut-turut.

Akan tetapi pada tahun 2017 OJK mengeluarkan peraturan baru yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan pasal 16 ayat (1) yang mana didalamnya menjelaskan bahwa penggunaan jasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntan Publik yang sama dibatasi paling lama 3 tahun berturut-turut, sementara pembatasan untuk penggunaan jasa KAP bergantung pada hasil evaluasi Komite Audit.

Peraturan terbaru tentang *auditor switching* diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pembatasan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pasal 8 ayat (1), bahwa entitas wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan berturut-turut.

Entitas dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah melewati masa jeda selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Akuntan publik harus menjalani masa *cooling-off* selama 2 tahun setelah memberikan layanan audit untuk informasi keuangan suatu perusahaan selama 5 tahun berturut-turut. POJK ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan sebelumnya, yaitu POJK Nomor 13/POJK.03/2017, dengan tujuan memperkuat integritas laporan keuangan di industri jasa keuangan melalui peningkatan peran manajemen dan akuntan publik.

Salah satu aspek penting dalam POJK Nomor 9 Tahun 2023 adalah harmonisasi pembatasan penggunaan jasa audit (rotasi) akuntan publik sesuai dengan kode etik profesi akuntan publik dan peraturan perundang-undangan tentang praktik akuntan publik. POJK ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu 11 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berlakunya POJK ini, POJK Nomor 13/POJK.03/2017 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Pembatasan hanya diberlakukan bagi akuntan publik, yaitu selama 5 tahun buku yang berturut-turut. Akuntan publik harus menjalani masa *cooling-off* selama 2 tahun setelah memberikan layanan audit untuk informasi keuangan suatu perusahaan selama 5 tahun berturut-turut.

2.1.10 Bursa efek Indonesia

Bursa efek Indonesia (BEI, atau Indonesia Stock Exchange) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek kepada pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan bursa efek Jakarta dengan bursa efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX, 31 untuk memberikan informasi lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan saham tersebut adalah indeks harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek memiliki peran penting dalam aktivitas pasar modal. Tugas utamanya adalah menyediakan fasilitas untuk perdagangan efek serta menetapkan aturan yang mengatur operasional bursa. Selain itu, Bursa Efek juga berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dan perusahaan dalam mendukung pembiayaan nasional. Bursa efek Indonesia berpusat di gedung BEI, kawasan Niaga Sudirman, jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Daftar Penelitian Terdahulu

NO	KETERANGAN	JUDUL PENELITIAN, NAMA JURNAL DAN VOLUME	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1.	Nama: Rahayu bakar, Efrizal syofyan. Tahun: 2023 Metode analisis: analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik	Judul: Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit, dan <i>Audit Delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> Jurnal: Jurnal Eksplorasi Akuntansi Volume Vol 5, No 4	Variabel Independen (X): X1=Audit tenure X2=Komite Audit X3= Audit Delay Variabel Dependent (Y): Y=Auditor Switching	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , <i>audit delay</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2.</p>	<p>Nama: Vivi aulia najwa, efrizal sofyan. Tahun: 2020 Metode Analisi: analisis regresi logistik</p>	<p>Judul: Pengaruh <i>Management Change</i>, Ukuran Perusahaan Klien, Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> Jurnal: Jurnal Ekplorasi Akuntansi Volume: Vol 2, No. 2</p>	<p>Variabel Independen (X): X1= <i>Management Change</i> X2=Ukuran Perusahaan Klien X3= <i>Audit Fee</i> Variabel Dependent (Y): Y=<i>Auditor Switching</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Management Change</i> Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>. Ukuran Perusahaan Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>. <i>Audit Fee</i> Berpengaruh positif signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>
<p>3.</p>	<p>Nama: Cetherina stevani, Valentine Siagian Tahun: 2020 Metode analisis: Metode regresi logistik</p>	<p>Judul: Pengaruh <i>Audit Delay</i>, <i>Audit Fee</i>, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor Switching</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei 2016-2019) Jurnal: Jurnal Ekonomis Volume: Vol 13, No 3</p>	<p>Variabel Independen (X): X1= <i>Audit Delay</i> X2= <i>Audit Fee</i> X3=Ukuran Perusahaan Variabel Dependent (Y): Y=<i>Auditor Switching</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Audit Delay</i> Berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>, <i>Audit Fee</i> Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>, Ukuran Perusahaan Tidak berpengaruh</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				signifikan terhadap auditor switching
4.	<p>Nama: peng wi</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Metode Analisis: Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Logistik</p>	<p>Judul: Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018)</p> <p>Jurnal: jurnal ilmiah akuntansi dan teknologi</p> <p>Volume: Vol 12, No 1</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>X1=<i>Financial Distress</i>, X2=<i>Audit Delay</i> X3=<i>Reputasi Auditor</i></p> <p>Variabel Dependent (Y):</p> <p>Y=<i>Auditor Switching</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial distress</i>, dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching sedangkan <i>audit delay</i> berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.</p>
5.	<p>Nama: Agnia mardasari, dedik nur triyanto</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Metode Analisis: analisis Regresi logistik</p>	<p>Judul: Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, <i>Opini Going Concern</i>, Dan <i>Audit Delay</i>, Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)</p> <p>Jurnal: Jurnal e-proceeding of management</p> <p>Volume: Vol 7, No 1</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>X1=Komite Audit X2=Ukuran Perusahaan X3= <i>Opini Going Concern</i> X4= <i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel Dependent (Y):</p> <p>Y=Auditor Switching</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap auditor switching. <i>Opini going concern</i> berpengaruh secara positif</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				signifikan terhadap auditor switching. <i>Audit delay</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching
6.	Nama: Ni luh eka desy widnyani, Ketut mulartha RM Tahun: 2018 Metode Analisis: Metode regresi logistic	Judul: Pengaruh Opini Audit, <i>Audit Fee</i> , Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. Jurnal: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume: Vol 23 No 2	Variabel Independen (X): X1= Opini Audit X2= <i>Audit Fee</i> X3=Reputasi KAP X4=Ukuran Perusahaan klien Variabel Dependent (Y): Y= <i>Auditor Switching</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching, <i>audit fee</i> berpengaruh positif terhadap auditor switching, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap auditor switching dan ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif terhadap auditor switching.
7.	Nama: Galih Chandra kirana, Muhammad Ridwan Indriansyah Tahnu: 2022	Judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Auditor Switching	Variabel Independen (X): X1=Ukuran Perusahaan X2= Opini Audit, X3= Ukuran Kap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Metode Analisis: analisis regresi logistik.	Jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume: Vol 7 No 1	X4= <i>Audit Tenure</i> Variabel Dependent (Y): Y= <i>Auditor Switching</i>	berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , ukuran kap tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> . <i>audit tenure</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>
8.	Nama: Nadila fauziah, adam Zakaria, Etty Gurendrawati Tahun: 2023 Metode Analisis: Analisis Regresi Logistik	Judul: Pengaruh Ukuran Kap, <i>Financial Distress</i> , <i>Audit Fee</i> , Pergantian Manajamen, Dan Background Komite Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i> Jurnal: Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume: Vol 4 No 1	Variabel Independen (X): X1=Ukuran KAP X2= <i>Financial Distress</i> X3= <i>Audit Fee</i> X4=Pergantian Manajamen X5= <i>Background Komite Audit</i> Variabel Dependent (Y): Y= <i>Auditor Switching</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Financial Distress</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . Ukuran KAP, <i>Audit Fee</i> , Pergantian Manajamen, dan Background Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Nama: mourent elizabeth, sekar mayangsari Tahun: 2022 Metode analisis: Analisis Regresi Logistik	Judul: Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kap, <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> Jurnal: Jurnal Ekonomi Trisakti Volume: Vol 2 No 2	Variabel Independen (X): X1=Pergantian Manajemen X2= Ukuran Kap X3= <i>Audit Delay</i> Variabel Dependent (Y): Y= <i>Auditor Switching</i>	Hasil penelitian menunjukkan pergantian manajemen tidak berpengaruh pada pergantian auditor, Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i> , <i>Audit delay</i> berpengaruh positif terhadap pergantian auditor
10	Nama: Yulianus Handri silin Tahun: 2024 Metode analisis: Analisis Regresi Logistik	Judul: Pengaruh <i>Financial Distres</i> , Pergantian Manajemen, Opini Audit Dan <i>Audit Delay</i> Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2019-2022. Jurnal: Jurnal Ekonomi Trisakti Volume: Vol 4 No 2	Variabel Independen (X): X1= <i>Financial Distres</i> X2=Pergantian Manajemen X3: Opini Audit X4= <i>Audit Delay</i> Variabel Dependent (Y): Y= <i>Auditor Switching</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial distres tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i> , Opini audit tidak berpengaruh terhadap audit switching, <i>Audit Delay</i> berpengaruh positif terhadap

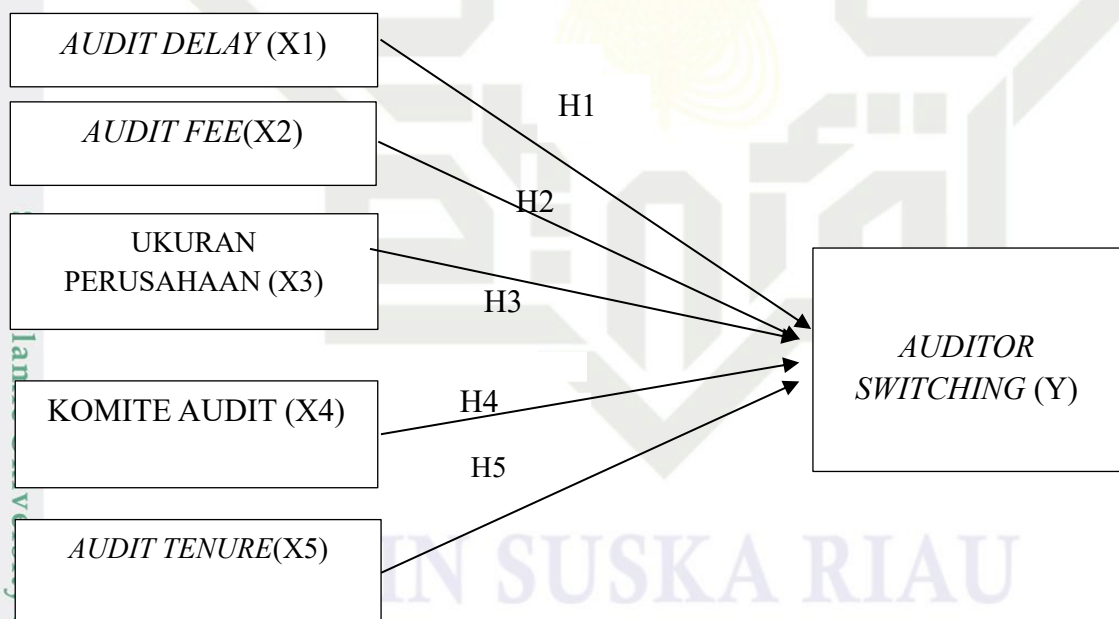
Hak				<i>auditor switching</i>
-----	--	--	--	--------------------------

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2020) Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini disajikan kerangka berpikir mengenai pengaruh *audit delay*, *audit fee*, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

Gambar II.2

Kerangka Pemikiran



Sumber: data olahan 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Pengembangan Hipotesis

Penyusunan hipotesis adalah langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori. Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching*

Audit delay merupakan lamanya waktu yang digunakan oleh auditor untuk menyelesaikan audit atau rentang waktu tanggal tutup buku tahunan perusahaan dengan tanggal audit (Rante & Simbolon, 2022). *Audit delay* dapat mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan *auditor switching*. *Audit delay* bisa memengaruhi ketentuan yang akan diambil bagi investor, karena apabila perusahaan terlambat mengeluarkan laporan audit maka investor tidak dapat mengetahui informasi mengenai keberlangsungan usaha perusahaan untuk ketentuan dalam berinvestasi. Keterlambatan pelaporan oleh auditor dapat mengutangi Tingkat kepercayaan investor, untuk mencegah turunya Tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mengganti auditor dengan memberikan harapan yang lebih baik dan tepat waktu dalam menyampaikan sebuah laporan audit.

Dalam teori agensi yang menjelaskan hubungan antara *agen* (manajer) dan *principle* (pemegang saham). Dalam teori agensi manajer memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi dari perusahaan. Jika laporan keuangan terlambat, hal tersebut mengindikasikan bahwa manajer menunda pengungkapan informasi negatif. Hal ini merugikan pemegang saham karena menghambat transparansi. Oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu *audit delay* dipandang sebagai bentuk ketidakefisien dalam hubungan agensi yang dapat menurunkan kepercayaan investor sehingga hubungan antara agen dan prinsipal tidak efektif dalam hubungan agensi yang dapat menurunkan kepercayaan investor, artinya manager tidak menjalankan tugasnya dengan jujur seperti menunda laporan keuangan yang bisa merugikan pemegang saham.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Stevani & Siagian, (2020) membuktikan bahwa *audit delay* dapat mempengaruhi perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI untuk melakukan *auditor switching*. Artinya perusahaan yang mengalami *audit delay* akan timbul kecenderungan untuk melakukan *auditor switching*. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Audit Delay* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2.4.2 Pengaruh *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching*

Audit fee merupakan pembayaran yang diberikan klien kepada akuntan publik sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dalam bentuk jasa (Faridah & Kalanjati, 2024). menyatakan bahwa semakin tinggi *audit fee* yang ditawarkan dan perusahaan merasa tidak puas dengan kantor akuntan publik (KAP) tersebut maka perusahaan akan melakukan pergantian KAP. *Audit fee* merupakan biaya/*fee* yang diberikan oleh Perusahaan kepada akuntan publik atas jasa audit yang telah diberikan. Penentuan *audit fee* dapat berbeda-beda sesuai dengan risiko dan kompleksitas jasa.

Penentuan *audit fee* mengacu kepada honorarium yang dibebankan KAP kepada perusahaan sesuai dengan jasa audit yang telah dilakukan oleh seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor(Fauziah et al., 2023). Keterikatan antara manajemen dan auditor didasarkan pada kontrak, sesuai teori keagenan. Hubungan ini melibatkan fee sebagai bentuk kesepakatan. Jika penawaran auditor tidak sesuai keinginan manajemen, manajemen cenderung mengganti auditor. Sebaliknya, jika penawaran cocok, hubungan baik dapat terbentuk. Hubungan yang terus berlanjut bisa menciptakan ikatan emosional, yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, sehingga *auditor switching* perlu dilakukan.

Hasil penelitian Aulia Najwa & Syofyan, (2020) mengatakan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hal tersebut, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut

H2: *Audit fee* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*

Ukuran Perusahaan mempengaruhi *auditor switching*. Ukuran perusahaan akan berdampak pada keputusan perusahaan dalam memilih KAP dan akan berkaitan dengan jenis layanan yang diperlukan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil berdasarkan total asset, Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut semakin besar, dan sebaliknya(Widnyani & RM, 2018). Perusahaan besar biasanya diaudit oleh KAP besar begitu juga sebaliknya. Ukuran perusahaan akan menjadi gambaran mengenai seberapa kompleks proses audit yang akan dilakukan oleh auditor. Ukuran perusahaan memiliki kaitan yang dengan teori agensi. Perusahaan besar cenderung memiliki struktur kepemilikan yang lebih kompleks, dengan banyak pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham, sehingga meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham (*prinsipal*) dan manajemen (*agen*). Selain itu, perusahaan besar juga memiliki kemampuan untuk memantau dan mengendalikan kinerja *agen* lebih efektif, sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan dan biaya agensi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi jenis kontrak, sistem insentif, dan pengawasan dan kontrol terhadap agen.

Pada penelitian (Mardasari, 2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* sedangkan dapat. Sehingga dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2.4.4 Pengaruh Komite audit Terhadap *Auditor Switching*

Komite audit merupakan sekelompok orang yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk membantu dewan komisaris melakukan fungsi dan tugasnya, memberikan kepastian kebenaran dan keandalan atas laporan keuangan perusahaan, serta memperkuat independensi auditor internal dan eksternal (Fenadi, 2019a). Berdasarkan teori agensi, adanya perselisihan antara agent dan principal dikarenakan eksistensi asimetri informasi. Sehingga kehadiran peran komite audit diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan karena dengan adanya peran komite audit dapat meningkatkan efisiensi proses pengawasan inti dalam menyampaikan data yang akurat kepada pemegang saham (*principal*) (faddhilla, 2024).

Dalam peraturan POJK/ Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa komite audit sekurangny 3 orang, dipimpin (ketua) oleh komisaris independen dan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharusan anggota minimal 1 orang komite audit yang berlatar belakang pendidikan dan ahli akuntansi atau keuangan. Perihal ini dikarenakan komite audit yang expert akuntansi dan keuangan lebih memahami tentang laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Artawijaya & Putri (2016), Safriliana & Muawanah (2019) Nelyumna, Murni & Arta (2021) mengatakan komite audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berdasarkan pemaparan diatas, maka perumusan dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H4: Komite audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2.4.5 pengaruh *Audit tenure* erhadap *auditor switching*

Audit tenure merupakan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan kliennya yang memberikan jasa audit. (Prastiwi, 2018) menyatakan *audit tenure* yang lama menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor semakin menurun secara signifikan dari waktu ke waktu yang mengakibatkan persepsi bahwa auditor sulit bersikap independen. *Audit Tenure* berkaitan dengan teori agensi berhubungan erat dengan *audit tenure* yaitu dikarenakan semakin lama masa perikatan auditor tersebut, maka akan semakin erat hubungan auditor dan klien, sehingga dapat membahayakan independensi auditor dan menurunkan kualitas , laporan audit yang disajikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya sehingga *principal* tidak mendapatkan laporan yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan.

Hasil Penelitian (Kirana et al., 2022) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian (Maemunah & Nofryanti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019) juga menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena panjangnya masa perikatan antara auditor dengan klien akan menimbulkan hubungan istimewa sehingga menyebabkan hasil audit tidak kredibel atau tidak mampu memberikan kewajaran sehingga terjadinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka perumusan dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H5: *Audit tenure* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan prosedur penelitian. Tujuan dari desain penelitian memberikan peneliti metode yang terstruktur dan jelas untuk menjalankan penelitian mereka. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:112) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal. Dalam studi kausal peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Desain kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menguji mengenai Pengaruh *audi delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024 yang diperoleh melalui akses langsung dari situs resmi (www.idx.co.id) terdapat 23 perusahaan BUMN yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN tahun 2021-2024. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Metode purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024
2. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2024
3. Perusahaan BUMN yang tidak melakukan *auditor switching* selama periode 2021-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.1

Daftar Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023	23
2	Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) pada periode 2021-2024	(2)
3	Perusahaan BUMN yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> selama periode 2021-2024.	(11)
Jumlah perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria sebagai sampel		10
Jumlah tahun pengamatan		4
Tota sampel yang digunakan dalam penelitian (3 tahun x perusahaan)		40

Sumber: www.idx.co.id tahun 2021-2024 yang telah diolah

Berrdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat dari perusahaan BUMN terdapat 13 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria keuangan tahunan 2021-2024. Berikut nama nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2

Daftar Sampel Penelitian

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	ELSA	Pt Elnusa Tbk
3	PGAS	Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
4	WSKT	Pt Waskita Karya (Persero) Tbk
5	WIKA	Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk
6	TLKM	Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk
7	WSBP	Pt Waskita Beton Precast Tbk
8	ANTM	Pt Aneka Tambang Tbk
9	TINS	Pt Timah Tbk
10	KRAS	Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id tahun 2021-2024 yang telah diolah

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan maupun tidak, disebut sebagai data sekunder. Laporan keuangan audite yang termasuk dalam laporan tahunan 2021-2024 perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data. Sumber data dapat diakses melalui (www.idx.co.id) dan buku, jurnal referensi dan literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan beserta laporan audit oleh auditor independen dan data lain yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan laporan audit oleh auditor independen yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id)

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan petunjuk untuk menemukan data dan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain

Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini. *Audit delay* (X1), *audit fee* (X2), ukuran perusahaan (X3), komite audit (X4), dan *audit tenure* (X5) merupakan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini. *Auditor Switching* (Y) merupakan variabel dependen atau variabel dependen penelitian. Sebelum hipotesis yang diajukan dapat diuji, setiap variabel perlu memiliki pengukuran dan definisi yang tepat. Adapun definisi dari variabel yang akan digunakan adalah:

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

3.5. Pub
yan.
mer
mak
swi
pen
di b

3.5. pen
atau
oleh
tang
dela
pen

3.5. terh

$$\text{Audit Fee} = \text{Ln Audit Fee (Professional Fees)}$$

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan yang total aktiva yang kecil. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total asset perusahaan (Aulia Najwa & Syofyan, 2020). Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan disimbolkan dengan

3.5.5 komite audit (X4)

Komite Audit adalah bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap proses audit, pelaporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, serta manajemen risiko (Fauziah et al., 2023). Biasanya, komite ini terdiri dari anggota dewan direksi yang independen, yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, keuangan, atau hukum. Peran utamanya adalah memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, komite audit mengawasi kinerja auditor internal dan eksternal, memastikan audit dilakukan dengan baik, serta mengidentifikasi potensi risiko dan masalah dalam sistem pengendalian internal perusahaan.

Selain fungsi pengawasan keuangan, komite audit juga bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta menjalankan praktik tata kelola yang baik. Komite ini juga berperan dalam menjaga integritas manajemen risiko perusahaan dengan memantau berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasionalnya. Dengan demikian, keberadaan komite audit berfungsi sebagai pengawal independen yang memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan dan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Variabel pergantian komite audit merupakan variabel rasio dengan rumus berikut:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{anggota komite audit}}{\text{dewan komisaris}} \times 100\%$$

3.5.6 Audit Tenure

Audit tenure merupakan ukuran jangka waktu hubungan atau ikatan seorang auditor dengan kliennya (perusahaan) yang diukur melalui jumlah tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada laporan keuangan yang diauditnya (Bakar & Syofyan, 2023). Pengukuran *audit tenure* akan dilakukan berdasarkan jumlah tahun perikatan antara audit dengan perusahaan dengan ketentuan, untuk tahun pertama perikatan akan diberi nilai 1 dan akan ditambah dengan nilai 1 untuk tahun-tahun berikutnya.

Audit tenure = Jumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah

Tabel III.3

Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat ukur
1.	<i>Auditor switching</i> (Y) Sumber: (Aulia Najwa & Syofyan, 2020)	<i>Auditor switching</i> adalah proses pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh perusahaan (klien) yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari pihak klien maupun dari pihak auditor (Aulia Najwa & Syofyan, 2020).	Perusahaan yang mendapatkan nilai 1 masuk kedalam kategori perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> dan sedangkan perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> mendapatkan kategori nilai 0.	Dummy
2.	<i>Audit delay</i> (X1) sumber: (Naili & Primasari, 2020)	<i>Audit delay</i> adalah keterlambatan penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independent. (Naili & Primasari, 2020)	<i>Audit delay</i> = Tanggal laporan audit – tanggal tahun tutup buku	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	<i>Audit fee</i> (X2) (Aulia Najwa & Syofyan, 2020)	<i>Audit Fee</i> ialah besarnya biaya yang dibayar oleh perusahaan terhadap auditor untuk jasa mengaudit laporan keuangannya(Aulia Najwa & Syofyan, 2020)	$\text{Audit Fee} = \frac{\text{Ln Audit Fee(Professional Fee)}}{\text{Ln}}$	Rasio
4.	Ukuran perusahaan (Naili & Primasari, 2020)	ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya skala operasi suatu perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Ln (Total aset)}}{\text{Ln}}$	Rasio
5.	Komite audit(X4)(Christina Hutabarat et al., 2022)	Komite Audit adalah bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap proses audit, pelaporan keuangan, serta manajemen risiko(faddhilla raudhatul jannah, 2024)	$\text{Komite audit} = \frac{\text{anggota komite audit/dewan komisaris} \times 100}{\%}$	Rasio
6.	<i>Audit tenure</i> (Bakar & Syofyan, 2023)	<i>Audit tenure</i> merupakan ukuran jangka waktu hubungan atau ikatan seorang auditor dengan kliennya (perusahaan) yang diukur melalui jumlah tahun pada laporan keuangan yang diauditnya(Djamil & Sigolgi Aziza, 2024)	$\text{Audit tenure} = \frac{\text{Jumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah}}{\text{Ln}}$	nominal

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengelompokkan data berdasarkan variabel serta kategori responden. Data kemudian diatur dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari keseluruhan sampel atau responden. Peneliti harus memilih metode analisis yang sesuai berdasarkan kriteria data yang terkumpul.

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam format yang dapat dimengerti. Dalam penelitian ini, metode analisis data melibatkan beberapa uji statistik, seperti analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik, untuk menguji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi. Statistik deskriptif dapat diterapkan dalam penelitian yang hanya bertujuan menggambarkan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi asal sampel tersebut. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum penyebaran data dalam penelitian serta deskripsi tentang *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1 Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Regresi logistik merupakan jenis regresi yang digunakan dalam menentukan apakah variabel independen dapat memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen. Menggunakan regresi logistik karena memakai variabel dummy oleh karena itu dalam penggunaan analisis regresi logistik, tidak diperlukan *uji heteroskedastisitas*, *normalitas*, atau *asumsi klasik* pada variabel independen. Setiap variabel bebas pada analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel X, *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit dan *audit tenure* terhadap variabel Y *auditor switching*. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$AS = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangannya:

AS = Auditor Switching

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

X_1 = Audit delay

X_2 = Audit fee

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_3 = Ukuran perusahaan

X_4 = Komite audit

X_5 = *Audit tenure*

e Standar Error

3.6.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian ini mengevaluasi seberapa baik model regresi logistik sesuai dengan data. Ini melibatkan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi logistik untuk menilai apakah variabel independen memiliki prediksi yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menilai apakah model secara keseluruhan sesuai dengan data yang diajukan, pengujian ini diperlukan. Hipotesis yang digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis nol dan alternatif diuji dengan mengubah L menjadi $-2 \log L$.

Dua nilai $-2 \log L$ disediakan oleh output SPSS: satu untuk model dengan hanya konstanta dan satu lagi dengan konstanta dan variabel bebas tambahan. Penurunan model Log Likelihood menunjukkan model regresi yang lebih baik karena konsep "Sum of Square Error" dalam model regresi dan likelihood dalam regresi logistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Menilai Kelayakan Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kualitas model regresi dievaluasi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* (HL). Uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk melihat sejauh mana data sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga model dianggap cocok). Jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari $< 0,05$, terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, menunjukkan bahwa model tidak cocok dalam memprediksi nilai observasi. Namun, jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari $> 0,05$, model dianggap dapat memprediksi nilai observasi dengan baik, dan oleh karena itu model dapat diterima karena sesuai dengan data observasi.

3.6.2.5 Classification Table

Classification table menggambarkan kemampuan prediksi model regresi dalam memperkirakan kemungkinan suatu perusahaan melakukan atau tidak melakukan *auditor switching*, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Tabel ini menunjukkan estimasi prediksi yang benar dan yang salah. Ketepatan keseluruhan dari model tersebut dihitung dari tabel klasifikasi.

3.6.2.6 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini, pengaruh setiap variabel independen terhadap

variabel dependen dianalisis menggunakan model regresi logistik. Standar pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$).
- b. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada signifikansi nilai p-value:
 - Jika nilai tingkat signifikansi > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
 - Jika nilai tingkat signifikansi < 0.05 , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, Dimana hasil nilai signifikansi $0,040 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Semakin lama proses audit berlangsung, semakin besar kemungkinan perusahaan mengganti auditor. Keterlambatan audit dapat merugikan perusahaan, baik dari sisi reputasi, kepatuhan regulasi, maupun kepercayaan investor. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memilih auditor yang mampu menyelesaikan audit tepat waktu sebagai bentuk evaluasi atas kinerja auditor eksternal.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, Dimana hasil nilai signifikansi $0,493 > 0,05$. Hasil ini terjadi karena Biaya audit (*audit fee*) yang dibayarkan perusahaan kepada auditor tidak menjadi faktor utama dalam keputusan mengganti auditor. Hal ini karena *audit fee* biasanya sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan kompleksitas audit dan telah disepakati melalui negosiasi audit. Oleh karena itu, meskipun *audit fee* dapat mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan auditor, dalam praktiknya hal ini tidak cukup kuat untuk mendorong terjadinya *auditor switching*.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, Dimana hasil niali signifikansi $0,816 > 0,05$. Hasil ini terjadi karena Ukuran perusahaan yang dinilai dari total asetnya baik rendah maupun tinggi tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena dengan total aset yang tinggi maupun rendah setiap auditor akan selalu berusaha dengan baik menyelesaikan kegiatan auditnya sehingga citra dari perusahaan tersebut baik dimata para investor.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, Dimana hasil niali pr signifikansi $0,178 > 0,05$. Hasil ini terjadi karena . Komite audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena perannya terbatas hanya pada pemberian rekomendasi. Keputusan akhir untuk mengganti auditor sepenuhnya berada di tangan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Meskipun komite audit memberikan masukan profesional, keputusan akhir lebih dipengaruhi oleh kepentingan dan pertimbangan strategis pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, Dimana hasil niali signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil ini terjadi karena. *audit tenure* yang terlalu panjang dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap menurunnya independensi auditor, sementara *tenure* yang terlalu pendek dapat mencerminkan ketidakpuasan atau kurangnya stabilitas. Perusahaan cenderung mencari keseimbangan antara efisiensi hubungan jangka panjang dan kebutuhan akan objektivitas serta independensi auditor, yang memengaruhi keputusan untuk mengganti auditor.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh *audit delay*, *audit fee*, ukuran perusahaan, komite audit dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *auditor Switching* yang tidak diteliti dalam penelitian ini

- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Anggadi, S. A. D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) The Effect Of Company Size,. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 592–599.

Anisa, E. N., & Christy, Y. (2020). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 311–320. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p311-320>

Aulia Najwa, V., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.242>

Azari, N. A., & Purwanto, A. (2022). Analisis Hubungan Klien-Auditor : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode 2018-2020). *Diponegoro JournalOfAccounting*, 11(1), 1–13. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/\Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/\Accounting)

<https://Industri.Kontan.Co.Id/News/Tanpa-Pengakuan-PendapatanMahataGarudaIndonesa-Giaa-Rugi-Us-24496-Juta>

<https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20190628113323-17-81334/SiapaKasnerSirumapea-Auditor-Garuda-Yang-Dicabut-Izinnya>

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-la-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

<https://market.bisnis.com/read/20230607/192/1663105/auditor-waskita-crowe-indonesia- menjawab-manipulasi-laporan-keuangan>

Bakar, R. S., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1321–1333. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.693>

Baskara Putratama Arta, Yetty Murni, & Nelyumna. (2021). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2019). *Relevan : JurnalRisetAkuntansi*, 1(2), 99–112.

<https://Doi.Org/10.35814/Relevan.V1i2.2266>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Christina Hutabarat, E., Arifin, T., & Abrar, A. (2022). How does audit committee moderate the relationship between audit firm size, industry specialization, and the cost of equity capital? A comparison of the Ohlson and Capital Asset Pricing Model. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 97–117. <https://doi.org/10.31106/jema.v19i1.17985>
- Darussalam, R. F. (2019). *Fakultas ekonomi dan bisnis universitas pakuan bogor april 202*.
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Dewi, N. K. R. M., & Muliati, N. K. (2021). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019) Ni. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 202–218.
- Diksi, P., Gaya, D. A. N., Pada, B., Jogoyudan, D. I. K., Lumajang, K., Lumajang, K., & Timur, J. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>
- Ermansyah, restika, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>
- faddhilla raudhatul jannah, efrizal syofyan. (2024). *Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi Akuntan Publik dan Opini Audit Terhadap*. 6(3), 1144–1156.
- Farhan, D. (2024). *The Asia Pacific*. 1(2), 83–88.
- Faridah, J., & Kalanjati, D. S. (2024). *Pengaruh CEO Tenure terhadap Audit Fee*. 8, 4780–4797.
- Fauziah, N., Zakaria, A., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Audit Fee, Pergantian Manajemen, Dan Background Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *Jutnal Revenue*, 4(1), 110–128.
- Fauziyyah, W., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3628–3673. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24849/24553>
- Fenadi, A. P. A. (2019a). Pengaruh Going Concern, Audit Delay, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 298–306.
- Fenadi, A. P. A. (2019b). *Pengaruh Going Concern, Audit Delay, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Auditor Switching*. 3(3), 298–306.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Identiti. (2023). Auditor Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021: The Effect Of Audit Fee, Kap Reputation, Financial *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan* 4(January), 714–722.
- Jayanti, F. D., Kurniawan, B., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <http://jema.unw.ac.id>
- Krana, G. C., Ak, M., & Indriansyah, M. R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching Galih*. 7(1), 44–54.
- Maemunah, S., & Nofryanti, N. (2019). Auditor Tenure terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) *Jurnal Renaissance*, 4(01), 533–540. <http://ejournal-academia.org/index.php/renaissance/article/view/96>
- Mardasari, A. (2020). *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Opini Going Concern, Dan Audit Delay, Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. 7(1), 680–687.
- Mudiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108–123. <http://103.55.216.56/index.php/jiap/article/view/14472>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslimah, I., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Opini Audit Pergantian Manajemen Audit Fee Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1843–1852. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14996>
- Naibaho, M. A. L. (2024). *Pengaruh Opini Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 1(3), 101–110. <http://www.idx.co.id/dan>
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3144>
- Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Prastiwi. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary. *Soil Mechanics And Foundation Engineering*, 48(12), 34.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1048. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p08>
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *ECo-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.526>
- Reschiwati, R., & Syifa, M. (2023). Financial Distress, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP: Mampukah Mempengaruhi Auditor Switching? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i1.520>
- Rizka, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 107–121.
- Rizqi, T., Ridwan, M., Jambi, K. D., & Jambi, U. (2023). *Pengaruh Biaya Audit , Keterlambatan Audit , Kesulitan Keuangan , Audit Opini dan Tenure Audit Terkait Pergantian Auditor Machine Translated by Google*. 1, 182–196.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 68–80. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11726>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputra, desrir mifta. (2024). The Influence of the Audit Committee, Profitability, and Company Size on Audit Delay. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 4(2), 9–15. <http://103.97.100.158/index.php/EBiC/article/view/452/280>
- Sari Irfan, mukhlis, H. (2023). Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4 Special Issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>
- Silin, Y. H. (2020). Pengaruh Financial Distres, Pergantian Manajemen, Opini Audit Dan Aduit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 1293–1300. <https://www.academia.edu/download/92386042/pdf.pdf>
- Stevani, C., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei 2016-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(3), 55–66.
- Styaningsih, D. A. A. (2023). The Effect Of Company Size, Kap Reputation, Audit Fee, On Auditor Switching. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Taufik Hidayatulloh, F. A., & Moermahadi Soerja Djanegara, P. D. D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1269>
- Vidianti, Y., & Yohanes. (2023). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilikan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 345–358. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.48843>
- Widnyani, N. L. E. D., & RM, K. M. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1119. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36967>
- Yanti, N., & Tanto. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 334–343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Auditor Switching

No	Kode	Tahun	Nama Auditor	Dummy
1	BBTN	2021	Muhammad Kurniawan	1
		2022	Muhammad kurniawan	0
		2023	Christophorus Alvin Kossim	1
		2024	Muhammad Kurniawan	1
2	ELSA	2021	Moch. Dadang Syachruna	1
		2022	Moch. Dadang Syachruna	0
		2023	Irwan Haswir	1
		2024	Budi Hartono	1
3	PGAS	2021	Daniel Kohar	1
		2022	Irwan Haswir	1
		2023	Irwan Haswir	0
		2024	Daniel kohar	1
4	WSKT	2021	Henri Arifian	1
		2022	Henri Arifian	0
		2023	Bambang Karunawan	1
		2024	Ade Ikhwan	1
5	WIKI	2021	Muhammad Irfan	1
		2022	Benny Andria	1
		2023	Benny Andria	0
		2024	Ely	1
6	TLKM	2021	Widya Arijanti	1
		2022	Agung Purwanto	1
		2023	Agung Purwanto	0
		2024	Yuki	1
7	WSBP	2021	Henri Arifian	1
		2022	Henri Arifian	0
		2023	Bambang Karunawan	1
		2024	Ade Ikhwan	1
8	ANTM	2021	Jumadi	0
		2022	Daniel Kohar	1
		2023	Dedy Lesmana	1
		2024	Jul Edy Siahaan	1
9	TINS	2021	Toto Harsono	1
		2022	Daniel Kohar	1
		2023	Daniel Kohar	0
		2024	Rudi Hartono Purba	1
10	KRAS	2021	Yusron fauzan	1
		2022	Toto Harsono	1
		2023	Eishennoraz	1
		2024	Eishennoraz	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampira 2: Tabulasi Audit Delay

No	Kode	Tahun	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	Hasil Audit Delay
1	BBTN	2021	07/02/2022	31/12/2021	38
		2022	17/02/2023	31/12/2022	48
		2023	12/02/2024	31/12/2023	43
		2024	12/02/2025	31/12/2024	43
2	ELSA	2021	25/02/2022	31/12/2021	56
		2022	27/02/2023	31/12/2022	58
		2023	28/02/2024	31/12/2023	59
		2024	19/03/2025	31/12/2024	78
3	PGAS	2021	14/03/2022	31/12/2021	73
		2022	13/04/2023	31/12/2022	103
		2023	08/03/2024	31/12/2023	68
		2024	25/03/2025	31/12/2024	84
4	WSKT	2021	05/05/2022	31/12/2021	125
		2022	06/04/2023	31/12/2022	96
		2023	27/03/2024	31/12/2023	87
		2024	20/03/2025	31/12/2024	79
5	WIKI	2021	04/03/2022	31/12/2021	63
		2022	23/03/2023	31/12/2022	82
		2023	28/03/2024	31/12/2023	88
		2024	01/03/2025	31/12/2024	60
6	TLKM	2021	18/04/2022	31/12/2021	108
		2022	24/03/2023	31/12/2022	83
		2023	22/03/2024	31/12/2023	82
		2024	21/04/2025	31/12/2024	111
7	WSBP	2021	05/05/2022	31/12/2021	125
		2022	06/04/2023	31/12/2022	96
		2023	27/03/2024	31/12/2023	87
		2024	20/03/2025	31/12/2024	79
8	ANTM	2021	15/03/2022	31/12/2021	74
		2022	24/03/2023	31/12/2022	83
		2023	28/03/2024	31/12/2023	88
		2024	08/04/2025	31/12/2024	98
9	TINS	2021	11/03/2022	31/12/2021	70
		2022	15/03/2023	31/12/2022	74
		2023	28/03/2024	31/12/2023	88
		2024	08/04/2025	31/12/2024	98
10	KRAS	2021	31/03/2022	31/12/2021	90
		2022	30/06/2023	31/12/2022	181
		2023	21/06/2024	31/12/2023	173
		2024	30/04/2025	31/12/2024	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Tabulasi Audit Fee

No	Kode	Tahun	Fee Auditor	Ln (Fee Auditor)
1	BBTN	2021	Rp4.050.000.000,00	22,122
		2022	Rp4.390.000.000,00	3,097
		2023	Rp4.800.000.000,00	22,292
		2024	RP5.075.000.000,00	22,348
2	ELSA	2021	Rp14.700.000.000,00	23,411
		2022	Rp15.943.636.364,00	23,492
		2023	Rp16.635.444.813,00	23,535
		2024	Rp3.264.000.000,00	21,906
3	PGAS	2021	Rp10.800.000.000,00	23,103
		2022	Rp11.500.000.000,00	23,166
		2023	Rp11.900.000.000,00	23,200
		2024	Rp10.720.720.721,00	23,095
4	WSKT	2021	Rp3.685.000.000,00	22,028
		2022	Rp3.350.000.000,00	21,932
		2023	Rp2.964.000.000,00	21,810
		2024	Rp2.746.800.000,00	21,734
5	WIKI	2021	Rp1.025.000.000,00	20,748
		2022	Rp1.050.625.000,00	20,773
		2023	Rp1.042.143.750,00	20,765
		2024	Rp 2.132.051.000,00	21,480
6	TLKM	2021	Rp70.590.000,00	18,072
		2022	Rp65.140.000,00	17,992
		2023	Rp72.933.000,00	18,105
		2024	Rp83.727.000,00	20,546
7	WSBP	2021	Rp730.000.000,00	20,409
		2022	Rp730.000.000,00	20,409
		2023	Rp717.772.500,00	20,392
		2024	Rp656.880.000,00	20,303
8	ANTM	2021	Rp3.435.400.000,00	21,957
		2022	Rp7.877.500.000,00	22,787
		2023	Rp10.915.000.000,00	23,113
		2024	Rp11.676.000.000,00	23,181
9	TINS	2021	Rp3.430.000.000,00	21,956
		2022	Rp4.180.000.000,00	22,154
		2023	Rp4.389.000.000,00	22,202
		2024	Rp3.590.000.000,00	22,001
10	KRAS	2021	Rp1.450.000.000,00	21,095
		2022	Rp2.469.000.000,00	21,627
		2023	Rp2.100.000.000,00	21,465
		2024	Rp1.150.000.000,00	20,863

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Tabulasi Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset	Ln (Total Aset)
1	BBTN	2021	371.868.311.000.000	33,550
		2022	402.148.312.000.000	33,628
		2023	438.749.736.000.000	33,715
		2024	469.614.502.000.000	33,783
2	ELSA	2021	4.436.715.000.000	29,121
		2022	5.287.016.000.000	29,296
		2023	6.106.301.000.000	29,296
		2024	10.628.300.000.000	29,995
3	PGAS	2021	7.510.948.902.000.000	36,555
		2022	7.194.859.982.000.000	36,512
		2023	6.599.238.469.000.000	36,426
		2024	6.415.949.730.000.000	36,398
4	WSKT	2021	103.601.610.000.000	32,272
		2022	98.232.320.000.000	32,218
		2023	95.595.900.000.000	32,191
		2024	77.159.736.864.177	31,977
5	WIKI	2021	69.385.794.346.000	31,871
		2022	75.069.604.222.000	31,949
		2023	65.981.235.888.000	31,820
		2024	63.556.342.748.000	31,783
6	TLKM	2021	277.184.000.000	26,348
		2022	275.192.000.000	26,341
		2023	287.042.000.000	26,383
		2024	299.675.000.000	2,426
7	WSBP	2021	6.882.077.282.159	29,560
		2022	5.963.657.951.878	29,417
		2023	4.473.145.720.502	29,129
		2024	3.618.630.656.515	28,917
8	ANTM	2021	32.916.154.000.000	31,125
		2022	33.637.271.000.000	31,147
		2023	42.851.329.000.000	31,389
		2024	44.522.645.000.000	31,327
9	TINS	2021	14.690.989.000.000	30,318
		2022	13.066.976.000.000	30,201
		2023	12.853.277.000.000	30,185
		2024	13.089.897.000.000	30,203
10	KRAS	2021	11.671.805.000.000	30,088
		2022	12.217.822.000.000	30,134
		2023	9.489.495.000.000	29,881
		2024	11.673.705.000.000	30,088

LAMPIRAN 5: tabulasi Komite audit

No	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit	Jumlah Dewan Komisaris	Hasil
1	BBTN	2021	5	10	0,5
		2022	6	10	0,6
		2023	7	9	0,8
		2024	6	10	0,6
2	ELSA	2021	3	4	0,8
		2022	3	4	0,8
		2023	3	6	0,5
		2024	3	4	0,8
3	PGAS	2021	5	6	0,8
		2022	5	6	0,8
		2023	5	6	0,8
		2024	4	7	0,6
4	WSKT	2021	4	7	0,6
		2022	6	6	1
		2023	5	7	0,7
		2024	5	7	0,7
5	WIKI	2021	4	7	0,6
		2022	3	7	0,4
		2023	4	7	0,6
		2024	5	6	0,8
6	TLKM	2021	3	5	0,6
		2022	4	7	0,6
		2023	3	5	0,6
		2024	4	9	0,4
7	WSBP	2021	3	5	0,6
		2022	3	4	0,8
		2023	3	5	0,6
		2024	3	5	0,6
8	ANTM	2021	4	7	0,6
		2022	3	5	0,6
		2023	4	5	0,8
		2024	5	5	1
9	TINS	2021	5	6	0,8
		2022	4	6	0,7
		2023	3	5	0,6
		2024	4	6	0,7
10	KRAS	2021	4	6	0,7
		2022	5	9	0,6
		2023	4	8	0,5
		2024	4	8	0,5

LAMPIRAN 6: Tabulasi Audit Tenure

No	Kode	Tahun	Nama Auditor	Audit tenure
1	BBTN	2021	Muhammad kurniawan	1
		2022	Muhammad kurniawan	2
		2023	Christophorus Alvin Kossim	1
		2024	Muhammad kurniawan	1
2	ELSA	2021	Moch. Dadang Syachruna	1
		2022	Moch. Dadang Syachruna	2
		2023	Irwan Haswir	1
		2024	Budi Hartono	1
3	PGAS	2021	Daniel Kohar	1
		2022	Irwan Haswir	1
		2023	Irwan Haswir	2
		2024	Daniel Kohar	1
4	WSKT	2021	Henri Arifian	1
		2022	Henri Arifian	2
		2023	Bambang Karunawan	1
		2024	Ade Ikhwan	1
5	WIKI	2021	Muhammad Irfan	1
		2022	Benny Andria	1
		2023	Benny Andria	2
		2024	Ely	1
6	TLKM	2021	Widya Arijanti	1
		2022	Agung Purwanto	1
		2023	Agung Purwanto	2
		2024	Yuki	1
7	WSBP	2021	Henri Arifian	1
		2022	Henri Arifian	2
		2023	Bambang Karunawan	1
		2024	Ade Ikwan	1
8	ANTM	2021	Jumadi	3
		2022	Daniel Kohar	1
		2023	Dedy Lesmana	1
		2024	Jul Edy Siahaan	1
9	TINS	2021	Toto Harsono	3
		2022	Daniel Kohar	1
		2023	Daniel Kohar	2
		2024	Rudi Hartono Purba	1
10	KRAS	2021	Yusron fauzan	1
		2022	Toto Harsono	1
		2023	Eishennoraz	1
		2024	Eishennoraz	2

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

Tabulasi keseluruhan Variabel

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	BBTN	2021	1	38	22,122	33,550	0,5	1
		2022	0	48	3,097	33,628	0,6	2
		2023	1	43	22,292	33,715	0,8	1
		2024	1	43	22,348	33,783	0,6	1
2	ELSA	2021	1	56	23,411	29,121	0,8	1
		2022	0	58	23,492	29,296	0,8	2
		2023	1	59	23,535	29,296	0,5	1
		2024	1	78	21,906	29,995	0,8	1
3	PGAS	2021	1	73	23,103	36,555	0,8	1
		2022	1	103	23,166	36,512	0,8	1
		2023	0	68	23,200	36,426	0,8	2
		2024	1	84	23,095	36,398	0,6	1
4	WSKT	2021	1	125	22,028	32,272	0,6	1
		2022	0	96	21,932	32,218	1	2
		2023	1	87	21,810	32,191	0,7	1
		2024	1	79	21,734	31,977	0,7	1
5	WIKI	2021	1	63	20,748	31,871	0,6	1
		2022	0	82	20,773	31,949	0,4	1
		2023	1	88	20,765	31,820	0,6	2
		2024	1	60	21,480	31,783	0,8	1
6	TLKM	2021	1	108	18,072	26,348	0,6	1
		2022	1	83	17,992	26,341	0,6	1
		2023	0	82	18,105	26,383	0,6	2
		2024	1	111	18,243	26,426	0,4	1
7	WSBP	2021	1	125	20,409	29,560	0,6	1
		2022	0	96	20,409	29,417	0,8	2
		2023	1	87	20,392	29,129	0,6	1
		2024	1	79	20,303	28,917	0,6	1
8	ANTM	2021	0	74	21,957	31,125	0,6	3
		2022	1	83	22,787	31,147	0,6	1
		2023	1	88	23,113	31,389	0,8	1
		2024	1	98	23,181	31,247	1	1
9	TINS	2021	0	70	21,956	30,318	0,8	3
		2022	1	74	22,154	30,201	0,7	1
		2023	0	88	22,202	30,185	0,6	2
		2024	1	98	22,001	30,203	0,7	1
10	KRAS	2021	1	90	21,095	30,088	0,7	1
		2022	1	181	21,627	30,134	0,6	1
		2023	1	173	21,465	29,881	0,5	1
		2024	0	120	20,863	30,088	0,5	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif (SPSS 26)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AS	40	0	1	.75	.439
AD	40	38.00	181.00	85.9750	29.96792
AF	40	20.295	23.492	21.58869	14.967889
UK	40	26.383	36.55	30.69550	72.2612
KA	40	.4	1	6.6750	1.38467
AT	40	1	4	1.50	.751
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 9 Hasil Pengujian Regresi Logistik (SPSS26)

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak terjadi <i>auditor switching</i>	0
terjadi <i>auditor switching</i>	1

Block 0: Beginning Block

		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	86.939	-.159
	2	86.939	-.159

a. Constant is included in the model.



b. Initial -2 Log Likelihood: 86.939

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.



Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	AD	2.722	1	.099
		AF	.476	1	.490
		UK	.446	1	.504
		KA	1.074	1	.300
		AT	48.332	1	.000
		Overall Statistics	48.858	5	.000

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients					
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	AD	AF	UK	KA	AT
Step 1	1	34.760	4.508	.004	.000	.000	-.150	-1.998
	2	21.249	7.179	.008	.000	.000	-.184	-3.514
	3	16.307	9.436	.013	.000	.000	-.182	-5.005
	4	15.228	11.105	.021	.000	.000	-.191	-5.990
	5	15.085	11.977	.027	.000	.000	-.207	-6.440
	6	15.080	12.192	.028	.000	.000	-.212	-6.543
	7	15.080	12.202	.028	.000	.000	-.212	-6.548
	8	15.080	12.202	.028	.000	.000	-.212	-6.548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 86.939
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	60.279 ^a	.336	.451

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.518	8	.482

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observed			Predicted		
			AS	perusahaan tidak mengganti auditor	Perusahaan mengganti auditor
Step 1	AS	perusahaan tidak mengganti auditor	1	10	10.0
		Perusahaan mengganti auditor	3	27	90.0
	Overall Percentage				70.0

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	AD	,006	,009	,470	1	,040	1.000
	AF	,354	,637	1,147	1	,493	1,978
	UK	,086	,368	,054	1	,816	,919
	KA	-,576	,427	1,817	1	,178	,562
	AT	6.892	2,002	11,854	1	,025	,342
	Constant	4,689	10,633	,194	1	,609	108,794

- a. Variable(s) entered on step 1: ad, af, uk, ka, at.